

ABSTRAK

Uang Dan Fungsinya Menurut Pemikiran Imam Ghazali dan Ibnu Khaldun

Miftahuddin

34.3.2.11325

Uang merupakan alat tukar yang diakui diseluruh dunia. Sejarah tentang awal mula uang sendiri mempunyai cerita yang sangat panjang. Hampir setiap negara mempunyai mata uang sendiri yang berbeda dengan negara lain. Berdasarkan fungsinya, fungsi utama uang adalah sebagai alat tukar. Namun akhir-akhir ini penulis banyak membaca dan mendengar bahwa uang sudah tidak digunakan sebagai fungsi aslinya lagi seperti saat uang diciptakan untuk pertama kali. Sehingga timbul berbagai macam masalah di dunia ini, baik secara ruang lingkup mikro maupun makro. Ibnu Khaldun dan Al-Ghazali merupakan dua ulama' Islam klasik yang sering menyinggung tentang ekonomi, khususnya tentang uang dan fungsinya. Pendapat keduanya sering dijadikan sebagai bahan rujukan oleh para pakar ekonomi Syari'ah di masa sekarang ini dalam berbagai pembahasan.

Melihat uang yang seharusnya menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi di masyarakat, namun justru saat ini uang menjadi sumber timbulnya permasalahan global, penulis ingin mengetahui pendapat Ibnu Khaldun dan Al-Ghazali tentang pengertian uang dan fungsinya, serta letak persamaan dan perbedaan dari pendapat keduanya.

Metode yang digunakan penulis adalah metode literatur dan dokumenter untuk mengetahui sejarah hidup Ibnu Khaldun dan Al-Ghazali, karangan-karangannya, serta pemikiran-pemikiran keduanya yang bersangkutan dengan pembahasan tulisan ini. Lalu dianalisa dengan metode induktif dalam mengambil kesimpulan dari pandangan keduanya tentang pengertian ekonomi secara umum, kemudian dengan metode deduktif dalam mengambil kesimpulan tentang uang dan fungsinya menurut mereka berdua. Lalu dengan metode komparatif guna membandingkan pendapat keduanya sehingga tampak jelas persamaan dan perbedaan antara keduanya.

Dengan ketiga metode tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa mereka berdua berbeda pendapat mengenai penggunaan uang kertas (fiat). Ibnu Khaldun mengizinkan penggunaan uang kertas (fiat) dengan syarat adanya cadangan atau jaminan emas di bank. Sedangkan Al-Ghazali mengizinkan penggunaan uang kertas (fiat) tanpa ada jaminan emas atau perak dengan syarat pemerintah menyatakan bahwa uang kertas adalah instrumen pembayaran resmi, pemerintah harus mempertahankan nilainya, dan memastikan tidak adanya perdagangan uang. Namun keduanya sependapat tentang Uang emas dan perak tidak memiliki unsur intrinsik, pemerintah atau raja berhak mencetak dan mengedarkan uang kertas, pelarangan praktik riba dan pemalsuan uang, dan menjadikan fungsi utama uang sebagai alat tukar.

Kata Kunci: Uang, Fungsi uang, Alat tukar

ABSTRACT

Money And It's Function According To Al-Ghazali's and Ibn Khaldun's Thought

Miftahuddin

34.3.2.11325

Money is a recognized medium of exchange worldwide. The history of money itself has a very long story. Almost every country has its own currency that is different from other countries. Based on its function, the main function of money is as a medium of exchange. But lately the researcher found that money is no longer used as its original function as when money was first created. So that various problems arise in this world, both in the micro and macro scope. Ibn Khaldun and Al-Ghazali are two classical Islamic scholars who often mention about researcher economics, specifically about money and its functions. Both opinions are often used as reference material by Shariah economists today in various discussions.

Seeing money that should be a solution to problems that occur in society, but precisely this time money is a source of global problems, in this research the researcher wants to know the opinion of Ibn Khaldun and Al-Ghazali about the notion of money and its function, as well as the similarities and differences between the two opinions.

The method used by the researcher is the literary and documentary method to find out the life history of Ibn Khaldun and Al-Ghazali, their essays and thoughts that concerned with the discussion of this research. Then analyzed by the inductive method of drawing conclusions from their second view of economic understanding in general, then by deductive methods of drawing conclusions about money and its function according to both of them. Then with a comparative method to compare the opinions of both so that the similarities and differences between the two are clear.

With these three methods, the researcher can conclude that they both differ in opinions regarding the use of paper money (fiat). Ibn Khaldun allowed the use of banknotes (fiat) on the condition that there were gold reserves or collateral in the bank. Whereas Al-Ghazali permits the use of paper money (fiat) without gold or silver guarantees provided that the government states paper money is an official payment instrument, the government must maintain its value, and ensure there is no money trading. But both agreed that money, gold and silver had no intrinsic element, and the government or the king has the right to print and circulate banknotes, the prohibition of usury practices and counterfeiting of money, and make the main function of money as a medium of exchange.

Keywords: *money, function of money, medium of change*